

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit serius yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini dapat mengganggu pembuluh kapiler sehingga menyebabkan pecah dan pecahnya sistem peredaran darah sehingga mengurangi aliran darah (Sumarna, et al, 2018, h.17). Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang paling banyak menyerang anak-anakan tetapi juga menyerang orang dewasa. Penyakit ini ditandai dengan gejala demam tinggi mendadak serta kecenderungan terjadinya shock yang berakibat kematian (Misnadiarly,2009,h.17).

Pemberantasan Sarang Nyamuk adalah kegiatan melakukan pengendalian penyakit vektor dengue, yaitu dengan menguras, menutup dan mendaur ulang barang bekas. Kegiatan PSN dilakukan untuk menghilangkan tempat yang berpotensi berkembangbiak nyamuk. Dengan melakukan PSN secara terus menerus dan berkesinambungan. Pencegahan Demam Berdarah Dengue dapat dilakukan dengan strategi pengendalian nyamuk *Aedes aegypti* untuk mendeteksi atau mengetahui tempat perindukannya, dan menghentikan rantai penularan atau siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti* melalui pengamatan dan pemberantasan vektor (Asriwati,2022,h.13)

Kasus Demam Berdarah Dengue di Indonesia pada tahun 2022 terdapat sebanyak 131.265 kasus dengan angka kematian 1.183 orang (CFR 0,90 %). Pada tahun 2023 kasus sebanyak 42.690 orang dengan angka kematian 317 orang (CFR 0,74 %) (Kemenko PMK RI.2023). Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah salah satu provinsi yang masih terdapat penyakit DBD, data yang dilaporkan dari Dinas Kesehatan NTT, pada tahun 2022 menunjukkan kasus DBD sebanyak 3.376 kasus, dengan angka kematian 29 orang (CFR 0,85 %). Pada tahun 2023 terdapat kasus sebanyak 2.126 kasus dengan angka kematian 12 orang (CFR 0,56 %).

Pada tahun 2021 kasus DBD di Kota Kupang sebanyak 654 kasus dengan CFR 3 orang (0,5%), pada tahun 2022 dilaporkan sebanyak 455 kasus dengan angka kematian 1 CFR (0,2%) (Dinkes Kota Kupang 2021-2022).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Unit Pelaksanaan Teknis Puskesmas Oebobo, Kelurahan Oetete ditemukan kasus DBD pada tahun 2021 sebanyak 9 kasus DBD. Tahun 2022 kasus menurun sebanyak 7 kasus. Tahun 2023 kasus naik menjadi sebanyak 8 kasus. Dan pada tahun 2024 bulan Januari-April sebanyak 3 kasus. Dari data kasus DBD diatas kasusnya selalu fluktuasi (kasus tidak stabil dan selalu mengalami kenaikan dan penurunan), walaupun begitu penyakit DBD masih menjadi penyakit yang tiap tahunnya selalu muncul. Lokasi penelitian tepatnya di Kelurahan Oetete kebersihan pada pemukiman kurang di perhatikan karna padatnya penduduk. Penduduk yang padat akibatnya masih membuang sampah sembarangan. Sampah sembarangan itu menjadi tempat berpotensi sarang nyamuk *Aedes aegypti*. Sarang-sarang

tersebut seperti tempat penampungan air contoh drum, tempayan, bak mandi/wc, ember.

Penularan penyakit DBD tidak lepas dari perilaku masyarakat seperti menggantung pakaian secara sembarangan. Perilaku tidak menguras bak mandi dan penampungan lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti hendak untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi perilaku masyarakat terhadap keberadaan jentik dan kepadatan jentik *Aedes sp* di Kelurahan Oetete Kota Kupang".

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana perilaku masyarakat terhadap keberadaan jentik dan kepadatan jentik *Aedes sp* di Kelurahan Oetete Kota Kupang?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui perilaku masyarakat terhadap keberadaan jentik dan kepadatan jentik *Aedes sp* di Kelurahan Oetete Kota Kupang

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan jentik *Aedes sp* di Kelurahan Oetete Kota Kupang
- b. Mengetahui sikap masyarakat terhadap keberadaan jentik *Aedes sp* di Kelurahan Oetete Kota Kupang

- c. Mengetahui tindakan masyarakat terhadap keberadaan jentik *Aedes sp* di Kelurahan Oetete Kota Kupang
- d. Mengetahui kepadatan jentik *Aedes sp* di Kelurahan Oetete Kota Kupang

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi penulis.**

Sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan kualitas belajar.

##### **2. Bagi institusi.**

Penelitian dapat diharapkan bermanfaat untuk menambah kepustakaan Prodi Sanitasi yang bias dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa lain.

##### **3. Bagi masyarakat.**

Penelitian dapat diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi masyarakat dalam meningkatkan perilaku terhadap pemberantasan demam berdarah dengue.

#### **E. Ruang lingkup**

##### **1. Lingkup Lokasi**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di kelurahan dan perumahan Kelurahan Oetete Kota Kupang

##### **2. Lingkup sasaran.**

Sasaran penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Oetete yang berada di Kelurahan Oetete.

**3. Lingkup materi.**

Materi penelitian berhubungan dengan mata kuliah Penyehatan Pemukiman dan Pengendalian Vektor.

**4. Lingkup waktu**

Survei ini dilakukan pada bulan Mei 2024

